
Analisis Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa President University

Muhammad Arbi Badawi; Dedi Rianto Rahadi

Program Studi Manajemen, President University

muhammad.badawi@student.president.ac.id, dedi1968@yahoo.com

Diterima 28 Oktober 2020 / Disetujui 18 Juli 2021

ABSTRACT

Interpersonal communication is one type of communication that is not formally regulated and is a form of direct or face-to-face communication. This study aims to determine President University students carry out interpersonal communication, the main thing is to do so that interpersonal communication runs well and effectively between students. The research method in this study is descriptive qualitative. Informants will answer several questions related to the topic of discussion through an online form. The results showed that interpersonal communication is important and is an activity carried out in daily life by President University students. Interpersonal communication is important according to President University students, and is an activity carried out in daily life to support student activities in socializing and getting along with the environment.

Keywords: *Communication; Communication between Students; Interpersonal Communication*

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal adalah salah satu jenis komunikasi yang tidak diatur secara formal dan bentuk komunikasi secara langsung atau tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mahasiswa President University melakukan komunikasi interpersonal, hal utama yang dilakukan agar komunikasi interpersonal berjalan dengan baik dan efektif antar mahasiswa. Metode penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan akan menjawab beberapa pertanyaan terkait topik pembahasan melalui formulir daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan hal penting dan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa President University. Komunikasi interpersonal adalah hal yang penting menurut mahasiswa President University, dan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung aktivitas mahasiswa dalam bersosialisasi dan bergaul dengan lingkungan.

Kata Kunci: Komunikasi; Komunikasi Antar Mahasiswa; Komunikasi Interpersonal

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan harus berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi adalah salah satu bentuk interaksi antar manusia untuk menyampaikan sebuah pesan, maksud dan tujuan tertentu. Komunikasi merupakan aspek yang begitu penting bagi kehidupan manusia. Melalui komunikasi yang baik, setiap pesan yang dimaksud oleh komunikator diharapkan dapat sampai kepada penerima pesan dengan baik dan

benar. Salah satu bentuk atau jenis dari komunikasi adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses dalam menyampaikan atau menerima pesan antara pengirim pesan atau penerima pesan baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Suranto, 2011:5). Komunikasi interpersonal membuat setiap individu dapat menyampaikan atau mengkomunikasikan setiap gagasan, perasaan dan atau emosi serta informasi yang dimaksud secara tatap muka atau secara langsung kepada individu lainnya. Jika seorang individu tidak dapat menyampaikan komunikasi atau berkomunikasi dengan baik, maka akan terjadi perselisihan, kesalahpahaman, ditolak atau diabaikan. Menurut Griffin dan Moorhead (2007:231), untuk mencapai komunikasi interpersonal yang saling menguntungkan harus dilakukan oleh orang yang saling mengenal dan mengetahui satu sama lain, saling menghormati, afeksi atau rasa memiliki, perasaan nyaman dan senang. Dengan begitu, dalam komunikasi interpersonal kita harus menjaga perkataan yang akan diucapkan agar terjalin hubungan baik dan juga pesan atau informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan secara jelas dan dapat dipahami oleh penerima pesan. Menjalin komunikasi interpersonal yang baik juga akan menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif. Komunikasi interpersonal yang efektif dapat menciptakan kebersamaan, dan keharmonisan hubungan antar manusia. Dengan begitu akan timbul rasa saling percaya satu sama lain, saling mendukung, berempati, serta terciptanya aura positif antara pengirim dan penerima pesan.

Kemampuan setiap manusia dalam melakukan komunikasi interpersonal tentu berbeda-beda. karena beberapa faktor seperti gen, pikiran, tingkat emosi, tingkat kepekaan, mood, dan hal lainnya yang ada dalam diri seseorang itu berbeda. Dengan begitu, umpan balik yang akan diberikan oleh penerima pesan kepada pengirim pun akan berbeda juga. Kita harus bisa menerima umpan balik atau masukan yang dapat berguna untuk memperbaiki diri kita kedepannya dan menghargai setiap pendapat orang lain.

Komunikasi interpersonal yang tidak berjalan efektif umumnya dapat menyebabkan hal-hal yang kurang baik dan tidak diinginkan, biasanya dapat berpengaruh kepada hubungan antar individu yang menjadi renggang. Oleh karena itu penting sekali bagi manusia mempelajari dan mencari pengalaman berkomunikasi interpersonal untuk menjaga efektivitas komunikasi interpersonal itu sendiri. Semakin sering seseorang melakukan komunikasi interpersonal yang berjalan efektif, maka itu akan membangun hubungan interpersonalnya juga. Hubungan interpersonal merupakan hubungan antara dua orang yang saling memiliki

ketergantungan satu sama lain dan memiliki pola komunikasi yang konsisten. Komunikasi interpersonal dan hubungan interpersonal merupakan hal yang saling berkaitan.

Komunikasi interpersonal di lingkungan mahasiswa President University tentu terjadi dalam kehidupan sehari-hari, entah itu untuk menanyakan tugas, berdiskusi, hingga saling curhat satu sama lain. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa penting komunikasi interpersonal dan apa dampaknya bagi mahasiswa President University.

Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan cara manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Komunikasi interpersonal lebih berfokus kepada interaksi antar individu yang saling bertukar pesan secara verbal dan nonverbal untuk bertukar pikiran, berbagi informasi, menemukan informasi personal atau pribadi, dan memenuhi kebutuhan diri masing-masing yang diberikan oleh pengirim pesan kepada penerima pesan. Komunikasi interpersonal berisikan tentang fakta-fakta yang ada dan biasanya dilakukan oleh orang yang saling mengenal satu sama lain.

Komponen-komponen Dalam Komunikasi Interpersonal

Dalam komunikasi interpersonal terdapat beberapa komponen penting yang terlibat didalamnya. yaitu: (a) **Sumber atau Pengirim**, Sumber adalah orang yang memulai komunikasi untuk menyampaikan pesan dan memperkuat isi pesan tersebut. (b) **Penerima**, Penerima adalah orang yang menerima pesan dari pengirim. Keberadaan pengirim dan penerima merupakan hal wajib dalam berkomunikasi. (c) **Pesan**, Komponen ketiga adalah pesan. Pesan didefinisikan sebagai hal yang berisikan pemberitahuan, kata baik lisan maupun tulis yang diberikan dari pengirim kepada penerima pesan. (d) **Media**, Media dalam komunikasi berperan sebagai perantara yang menghubungkan antara pengirim dan penerima untuk menyampaikan pesan agar komunikasi berjalan secara efektif. (e) **Umpan balik**, Umpan balik adalah tanggapan atau respon yang saling diberikan antara pengirim dan penerima. Umpan balik yang diberikan juga dapat berisi hal yang negatif dan positif. (f) **Gangguan**, Gangguan dalam komunikasi yaitu hal yang dapat mengganggu proses terjadinya komunikasi sehingga menghambat penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima. (g) **Etika**, Etika merupakan unsur penting yang harus diterapkan dalam komunikasi. Dalam berkomunikasi

diperlukan adanya etika seperti menjaga tutur kata dari pesan yang akan disampaikan kepada penerima agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif.

Prinsip-prinsip Dalam Komunikasi Interpersonal

Terdapat beberapa prinsip dalam komunikasi interpersonal menurut (Wood, Julia T, 2013:12) yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Manusia tidak mungkin bisa hidup tanpa berkomunikasi

Dalam kehidupan ini, kita sebagai manusia pasti berkomunikasi satu sama lain. Pola komunikasi dari setiap manusia dapat dipengaruhi oleh budaya. Budaya akan berpengaruh dan berdampak pada bahasa verbal dan nonverbal. Penggunaan bahasa verbal dan nonverbal dipengaruhi oleh situasi dan keinginan dari masing-masing individu, yang terpenting adalah penerima pesan mengetahui maksud dari apa yang kita sampaikan. Pada hakikatnya manusia tidak bisa terhindarkan dari komunikasi.

Komunikasi interpersonal merupakan sesuatu yang tidak mungkin diubah

Dalam berkomunikasi, kita tidak dapat menarik kembali atau meralat perkataan yang sudah terucap. Dengan begitu, kita tahu bahwa harus berhati-hati atas apa yang akan kita ucapkan dalam berinteraksi dan berbicara agar tidak terjadi kesalahpahaman atau timbulnya permasalahan yang tidak diinginkan.

Komunikasi interpersonal menyangkut masalah etika

Apa yang telah kita ucapkan dalam berkomunikasi akan berpengaruh kepada orang lain. Dalam berkomunikasi, antara pengirim dan penerima pesan diwajibkan untuk saling menjaga etika salah satunya dengan cara memberikan simpati dan empati. Tujuannya agar menjaga hubungan baik dan komunikasi berjalan efektif.

Manusia merupakan pencipta dari komunikasi interpersonal

Manusia yang menciptakan makna dari komunikasi. Proses pemaknaan timbul lewat bagaimana manusia menginterpretasikan komunikasi. Makna yang diterjemahkan setiap orang dapat berbeda dan berubah seiring berjalannya waktu.

Pemaknaan dapat dipengaruhi oleh metakomunikasi

Metakomunikasi adalah tentang bagaimana memaknai suatu pesan dan informasi. Metakomunikasi dapat dipengaruhi oleh aspek verbal dan nonverbal. Dua aspek tersebut dapat meningkatkan pengertian dan pemahaman dari penyampaian pesan dan informasi.

Komunikasi interpersonal membangun hubungan yang berkelanjutan

Salah satu fungsi dari komunikasi interpersonal yaitu dapat membangun dan memperbaiki hubungan antar manusia. Melalui komunikasi interpersonal, kita juga dapat membangun hubungan interpersonal seseorang.

Tidak semua hal dapat diselesaikan melalui komunikasi Interpersonal

Manusia tidak bisa lepas dari komunikasi. Komunikasi dapat berperan penting dalam membangun hubungan baik antar manusia. Akan tetapi, tidak semua permasalahan dapat diselesaikan melalui komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri.

Efektivitas komunikasi interpersonal dapat dipelajari

Kemampuan dalam berkomunikasi dapat diasah dan dikembangkan melalui proses belajar. Pengalaman dari setiap manusia juga dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal yang efektif

Secara garis besar, komunikasi interpersonal merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang melibatkan pengirim dan penerima pesan untuk saling berinteraksi memberi informasi. dengan memberi perhatian dan perasaan kepada lawan komunikasi dalam proses komunikasi interpersonal yang sedang berlangsung dapat menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif. Komunikasi interpersonal yang tidak berjalan efektif pun dapat berdampak kurang baik seperti, menimbulkan kesalahpahaman, memicu terjadinya perselisihan, kesalahan informasi yang didapat, memunculkan persepsi yang negatif, memecah belah hubungan sosial, hingga timbulnya konflik atau pertikaian. Ada dua faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal yang efektif, yaitu:

Faktor Personal

Faktor personal adalah faktor internal yang ada dalam diri sendiri. Dalam faktor personal, terdapat dua faktor lagi yang terkandung didalamnya, yaitu faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis meliputi kadar hormon, genetik, jenis kelamin, dan nutrisi yang berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pandangan dari pesan yang diterima seseorang bisa berbeda dengan orang lain. Kondisi seseorang seperti kesehatan, pola pikir, konsentrasi, dan perasaan dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal. Sedangkan faktor biologis meliputi pengalaman, pengetahuan, perasaan, emosi, sikap, dan perilaku seseorang.

Faktor Situasi

Faktor situasi sendiri terdiri dari tiga bagian yaitu faktor ekologis, faktor rancangan, faktor temporal. Faktor ekologis adalah yang dipengaruhi oleh iklim dan cuaca. Hal tersebut dapat mempengaruhi jalannya komunikasi interpersonal. Selanjutnya faktor rancangan yang berhubungan dengan lokasi atau tempat berkomunikasi. Semakin nyaman tempat yang digunakan dalam berkomunikasi maka perasaan akan lebih damai dan bahagia. Kemudian yang terakhir adalah faktor temporal yakni faktor waktu yang akan mempengaruhi perasaan dan suasana hati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan kepada pengamatan yang akan diolah kembali. Penelitian ini melibatkan 20 mahasiswa President University sebagai subjek atau target penelitian untuk menjawab setiap pertanyaan terkait topik pembahasan melalui formulir daring yang disediakan oleh Google Form. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam formulir daring ini antara lain seberapa sering mahasiswa President University melakukan komunikasi interpersonal, hal utama yang harus dilakukan agar komunikasi interpersonal bisa berjalan dengan baik dan efektif, apa tujuan utama komunikasi interpersonal dilakukan, dan apa dampak utama dari komunikasi interpersonal yang tidak efektif. Hasil dari penelitian ini akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tema-tema yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Manusia di kehidupan sehari-harinya pasti berkomunikasi satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Komunikasi interpersonal yang terjadi dan dilakukan manusia merupakan bukti bahwa ia dapat hidup bersosialisasi dengan lingkungan. Intensitas manusia dalam melakukan komunikasi interpersonal tidak dapat disamaratakan, semua itu dapat bergantung pada beberapa faktor seperti mood dan keinginan. Penelitian ini melibatkan 20 orang mahasiswa President University sebagai informan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang telah dibuat lewat Google Form. Komunikasi interpersonal bagi mahasiswa President University sangatlah penting untuk menunjang aktivitas di kampus. Beberapa cara dilakukan untuk menghasilkan komunikasi interpersonal yang baik dan efektif untuk menghindari dampak negatif dari komunikasi interpersonal yang tidak berjalan efektif seperti, terjadi kesalahpahaman, memecah hubungan sosial, menimbulkan persepsi yang negatif, hingga timbul konflik atau pertikaian. Tujuan utama komunikasi interpersonal bagi mahasiswa President University adalah untuk memberikan dan mendapatkan pengetahuan serta informasi.

Mahasiswa President University terdiri dari mahasiswa yang datang dari berbagai daerah. Perbedaan daerah juga berarti memiliki suku dan budaya yang berbeda. Akan tetapi, semua mahasiswa harus dapat bersosialisasi dan bergaul agar bisa beradaptasi dengan lingkungan kampus. Mahasiswa President University sering melakukan komunikasi interpersonal. Hal ini didukung dengan hasil dari pertanyaan yang dibuat dimana dari 20 mahasiswa, sebanyak 65% menjawab bahwa mereka sering melakukan komunikasi interpersonal, 35% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab jarang. Dengan begitu, berarti mahasiswa President University merupakan mahasiswa yang aktif dalam bersosialisasi, hal tersebut akan berdampak baik pada kehidupan sosial mahasiswa dan dapat melatih keterampilan komunikasi interpersonal masing-masing. Intensitas komunikasi interpersonal yang sering dilakukan juga dapat diartikan bahwa betapa penting dan berpengaruhnya komunikasi interpersonal dalam kehidupan sosial mahasiswa President University.

Tabel 1. Intensitas Melakukan Komunikasi Interpersonal

Kategori	Frekuensi
----------	-----------

Jarang	0
Kadang-kadang	7
Sering	13

Sumber: Google Form diolah untuk penelitian ini.

Komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif apabila penerima pesan mengerti apa maksud dari pesan yang dikirim oleh pengirim pesan, dan pesan tersebut dapat dipahami dan ditindaklanjuti secara sukarela oleh penerima pesan. Indikator lainnya yang mewakili bahwa komunikasi itu berjalan secara efektif adalah bila makna pesan yang dikirim oleh pengirim pesan sama dengan makna pesan yang diterima oleh penerima pesan. Jika itu tercapai, maka akan dapat meningkatkan hubungan interpersonal antara kedua belah pihak. Kualitas hubungan interpersonal yang baik dapat dibangun jika kedua belah pihak dapat merasakan manfaat dari komunikasi interpersonal yang terjadi seperti kenyamanan dan keharmonisan ketika berkomunikasi serta saling bercerita, menerima dan mengungkapkan semua secara sukarela, jujur, tanpa ada rasa takut dan paksaan.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk dapat menjalin komunikasi interpersonal yang efektif. dari 20 responden mahasiswa president university yang telah menjawab pertanyaan lewat Google Form mengenai penelitian Analisis Komunikasi Interpersonal Mahasiswa President University untuk dapat menjalin komunikasi interpersonal secara baik dan efektif, 30% menjawab menjadi pendengar yang baik, 30% menjawab untuk berkomunikasi dengan jelas, 25% menjawab dengan memberikan simpati dan empati, sedangkan sisanya 15% menjawab untuk berusaha untuk mengapresiasi.

Akan tetapi, banyak sekali ditemukan hambatan dalam komunikasi interpersonal yang dapat menghambat jalannya komunikasi. Faktor yang dapat menghambat terjalannya komunikasi yaitu faktor personal dan faktor situasi. Hal ketiga yang dapat dilakukan agar komunikasi interpersonal berjalan baik dan efektif adalah memberikan simpati dan empati. Dengan memberikan rasa simpati dan empati kita kepada lawan bicara akan membuat kita dapat memposisikan diri kita dengan apa yang dihadapi dan sedang dirasakan oleh lawan bicara dan juga memberikan perhatian sehingga kita dapat mengirim umpan balik yang maksimal dan bermanfaat bagi lawan bicara. Kemudian membangun komunikasi interpersonal yang efektif

dapat dilakukan dengan cara berusaha mengapresiasi. Memberikan respon positif dan menunjukkan rasa peduli serta kasih sayang dan mendukung merupakan beberapa cara untuk mengapresiasi orang lain. Kita harus dapat membiasakan diri dan menilai sesuatu dari sisi positifnya. Misalnya, dengan cara berpikir positif terhadap orang lain, tidak curiga berlebihan, membuat komitmen dalam bekerja sama, memberikan pujian dan penghargaan.

Tabel 2. Tindakan Untuk Melakukan Komunikasi Interpersonal yang Efektif

Kategori	Frekuensi
Menjadi pendengar yang baik	6
Berkomunikasi dengan jelas	6
memberikan simpati dan empati	5
Berusaha untuk mengapresiasi	3

Sumber : Google Form diolah untuk penelitian ini

Komunikasi interpersonal merupakan sarana yang menjembatani hubungan antar manusia. Komunikasi interpersonal memiliki tujuan dan manfaat tersendiri untuk kehidupan manusia. Dengan melakukan komunikasi interpersonal, manusia dapat mengetahui dan mempelajari lebih dalam tentang dunia luar yang mungkin sebelumnya belum diketahui. Meskipun banyak informasi yang telah beredar dan dapat ditemukan lewat media massa. Seringkali kita mendapat ilmu dan pengetahuan melalui komunikasi interpersonal yang didiskusikan lalu dipelajari.

Masalah yang dihadapi manusia seringkali dapat diselesaikan melalui komunikasi interpersonal. Misalnya, masalah hubungan antar manusia. Komunikasi interpersonal berperan penting dalam memperbaiki hubungan antar manusia dalam menyelesaikan masalah dan menjalin keharmonisan sehingga membangun hubungan interpersonal. Sebagai makhluk sosial, tentu penting bagi manusia untuk membentuk dan memelihara hubungan yang harmonis dengan orang lain. Menyelesaikan masalah hubungan antar manusia dapat memberikan ketenangan dan kelancaran dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, banyak orang yang melakukan komunikasi interpersonal untuk menyelesaikan masalah hubungan antar manusia

guna membangun dan memelihara hubungannya agar berjalan dengan baik dan tidak memiliki musuh.

Hal penting lainnya yang menjadi tujuan manusia dalam melakukan komunikasi interpersonal adalah mendapat dan memberikan pengetahuan dan informasi. Melalui komunikasi interpersonal, manusia dapat saling berdiskusi, bertukar pikiran, cerita, berbagi dan memberikan informasi satu sama lain sehingga menambah ilmu dan pengetahuan yang belum diketahui. Interaksi yang komunikatif dapat mempengaruhi perubahan sikap, perilaku, maupun keyakinan dari seseorang. Tentunya kita tidak dapat langsung percaya atas perkataan yang diucapkan lawan bicara dalam komunikasi interpersonal. Oleh sebab itu, penting untuk berkomunikasi interpersonal dengan orang terdekat atau terpercaya agar informasi yang didapatkan pun merupakan fakta dan aktual.

Selain beberapa hal di atas, komunikasi interpersonal juga dapat mengubah pribadi seseorang. Umpan balik positif yang diterima dapat mengubah perilaku, sikap, dan tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik. Umpan balik yang positif juga dapat membantu seseorang dalam menentukan pilihan agar tepat dalam mengambil keputusan sehingga akan menghindari hal-hal yang merugikan setelahnya. Berikut adalah tabel dari jawaban mahasiswa President University mengenai tujuan utama mereka melakukan komunikasi interpersonal dalam penelitian Analisis Komunikasi Interpersonal Mahasiswa President University.

Tabel 3. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Kategori	Frekuensi
Mempelajari dunia luar	3
Menyelesaikan masalah hubungan antar manusia	2
Memberikan dan mendapatkan pengetahuan serta informasi	13
Merubah diri menjadi lebih baik	2

Sumber : Google Form diolah untuk penelitian ini

Permasalahan yang timbul akibat komunikasi interpersonal yang tidak efektif kerap kali terjadi. Dampak negatif yang timbul akibat komunikasi interpersonal yang tidak berjalan dengan baik dan efektif dapat berakibat fatal terhadap hubungan antar manusia. Ada dua faktor yang menjadikan komunikasi interpersonal tidak berjalan dengan baik dan efektif yaitu, faktor personal dan faktor situasi. faktor personal adalah faktor internal yang ada dalam diri seseorang baik itu kesehatan, hormon, jenis kelamin, perasaan, emosi, dan lain-lain. Sedangkan faktor situasi adalah faktor yang meliputi kondisi, suasana, waktu, dan tempat saat komunikasi interpersonal sedang berlangsung.

Terjadinya kesalahpahaman adalah masalah yang paling sering terjadi akibat dari komunikasi interpersonal yang tidak berjalan secara efektif, karena makna yang disampaikan pengirim pesan kepada penerima pesan tidak tersampaikan dengan baik sehingga penerima pesan memiliki makna dan arti pesan yang berbeda dari yang pengirim pesan sampaikan.

Komunikasi interpersonal dapat menimbulkan banyak persepsi, ada baiknya dalam berkomunikasi interpersonal terlebih dahulu menyamakan persepsi sebelum interaksi dilakukan. Perbedaan persepsi dapat berakibat timbulnya persepsi yang negatif karena kesalahan mengartikan maksud dari pesan yang disampaikan. Salah satu cara untuk menghindari timbulnya persepsi yang negatif adalah dengan cara memberikan penjelasan yang baik dan jelas tentunya.

Dampak lain dari komunikasi interpersonal yang tidak berjalan dengan baik dan efektif adalah dapat memecah hubungan sosial. Kesalahan informasi yang disampaikan atau diterima dapat berlanjut kepada permasalahan hubungan sosial antar manusia. Karena komunikasi interpersonal yang terjadi kurang efektif, orang akan enggan atau malas mengajak kita untuk berkomunikasi lagi setelahnya. Oleh karena itu, penting untuk manusia mempelajari dan membangun komunikasi interpersonal yang baik guna mencari pengalaman untuk menjaga efektivitas komunikasi interpersonal.

Dampak terburuk yang dapat terjadi ketika komunikasi interpersonal tidak berjalan efektif adalah menimbulkan konflik atau pertikaian. Konflik atau pertikaian merupakan akibat terburuk yang dapat timbul akibat komunikasi interpersonal yang kurang baik. Ketika seseorang tidak dapat menyampaikan informasi dengan tepat, tentu saja orang yang menerima informasi tersebut akan dapat permasalahan dalam mencerna isi dari informasi yang disampaikan. Oleh sebab itu, kita harus selalu berhati-hati dalam menyampaikan informasi dan

menggunakan tutur kata serta bahasa yang sopan. Dalam melakukan komunikasi interpersonal pun kita harus saling menghormati satu sama lain dan memberi perhatian lebih kepada lawan bicara agar terjalannya komunikasi interpersonal yang baik dan menghindari konflik.

Tabel 4. Dampak Komunikasi Interpersonal yang Tidak Efektif

Kategori	Frekuensi
Terjadinya kesalahpahaman	13
Timbul konflik atau pertikaian	2
Menimbulkan persepsi yang negatif	3
Memecah hubungan sosial	2

Sumber : Google Form diolah untuk penelitian ini

Pembahasan

Dari hasil penelitian penulis, bila dikaitkan dengan komponen-komponen yang harus ada di dalam suatu komunikasi interpersonal, maka pembahasannya adalah sebagai berikut;

Sumber atau Pengirim suatu pesan dari satu mahasiswa ke mahasiswa lain dilakukan pada President University. Masing-masing dari mahasiswa bertindak sebagai sumber, yang memiliki komunikannya masing-masing, tergantung peranan mahasiswa di kampus. Ada yang menjadi sumber sebagai ketua organisasi, sumber pemberi pesan sebagai ketua kelas suatu mata kuliah, sumber informasi tentang satu hal viral dan sebagainya.

Penerima, pada bagian penerima, seluruh mahasiswa juga menjadi penerima pesan dari pengirimnya di mana terjadi komunikasi interpersonal di dalamnya. Sebagai penerima pesan, mahasiswa President University bersifat terbuka dalam menerima berbagai macam pesan dari pengirim pesan.

Pesan, Komponen pesan ini juga bersifat beragam, di dalam komunikasi antar mahasiswa, pesan yang paling sering disampaikan adalah seputar perkuliahan, tugas-tugas kuliah, materi yang terkadang sulit, atau seputar buku-buku dan referensi yang digunakan pada suatu mata kuliah. Selain itu pesan yang sering disampaikan juga terkait pertemanan, hal-hal

viral di kampus dan dunia maya, fashion, hobi-hobi unik, kuliner, percintaan antar mahasiswa, skripsi, dan sebagainya.

Media, Media dalam komunikasi berperan sebagai perantara yang menghubungkan antara pengirim dan penerima untuk menyampaikan pesan agar komunikasi berjalan secara efektif. Media yang paling sering digunakan oleh mahasiswa adalah aplikasi pengirim pesan, seperti Whatsapp, Line, Telegram, Viber, Snapchat, Wechat, selain itu ada juga media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Podcast.

Umpan balik, Umpan balik adalah tanggapan atau respon yang saling diberikan antara pengirim dan penerima. Umpan balik yang sering disampaikan oleh para informan bersifat positif seputar pembahasan dunia perkuliahan. Umpan negative biasa akan muncul bila para informan membahas politik Indonesia, beda pendapat, beda dukungan antar penerima dan pengirim pesan.

Gangguan, Gangguan dalam komunikasi yaitu hal yang dapat mengganggu proses terjadinya komunikasi sehingga menghambat penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima. Biasanya gangguan terjadi ketika ada miss komunikasi, atau tidak memahami maksud pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan. Hal ini sering terjadi karena perbedaan suku, nada bicara, dan sebagainya.

Etika, perihal etika juga menjadi hal utam seorang pengirim pesan mencari penerima pesan yang satu frekuensi dengannya, karena mahasiswa introvert biasa akan lebih nyaman dengan yang cenderung introvert juga. Mahasiswa dengan etika yang baik, mengucapkan tolong, maaf dan terima kasih, akan lebih memilih melakukan komunikasi interpersonal dengan mereka yang juga melakukan etika tersebut dan juga sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Komunikasi Interpersonal Mahasiswa President University, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Komunikasi interpersonal adalah hal yang penting menurut mahasiswa President University, dan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung aktivitas mahasiswa dalam bersosialisasi dan bergaul dengan lingkungan; Berbagai cara dapat dilakukan untuk menjaga agar komunikasi interpersonal berjalan dengan baik dan efektif. Beberapa cara yang dapat dilakukan diantaranya yaitu menjadi pendengar yang baik, berusaha mengapresiasi lawan bicara, berkomunikasi dengan jelas, dan memberikan simpati dan empati kepada lawan bicara; Tujuan utama dan penting dari komunikasi interpersonal menurut mahasiswa President

University adalah untuk memberikan dan mendapatkan informasi baru. Hal itu dapat menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berguna untuk memperbaiki diri, selalu berpikir positif, menyelesaikan masalah, dan lain lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aw, Suranto. (2011). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ambar. (2017). Komunikasi Interpersonal - Pengertian, Elemen, Sifat dan Prinsip. Retrieved October 23, 2020, from pakarkomunikasi.com website: <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-interpersonal#:~:text=Atau%20dengan%20kata%20lain%2C%20komunikasi,dalam%20bentuk%20verbal%20maupun%20nonverbal.>
- Barzam. (2017). 8 Dampak Komunikasi Interpersonal yang Tidak Efektif. Retrieved October 23, 2020 from pakarkomunikasi.com website: <https://pakarkomunikasi.com/dampak-komunikasi-interpersonal-yang-tidak-efektif>
- Hidayat, Rais. (2017). Peningkatan Aktivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Organisasi Melalui Perbaikan Efikasi Diri, Kepemimpinan Dan Kekohesifan Tim. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2-8
- Irawan, S. (2017). Pengaruh Konsep Diri terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 7(1), 39-48.
- Maulana, Robi. (2016). Definisi Komunikasi Interpersonal. Retrieved October 23, 2020 from psikologihore.com website: <https://psikologihore.com/definisi-komunikasi-interpersonal/>
- Muthmainnah. (2019). Komunikasi Interpersonal: Pengertian, Teori, Prinsip, Tujuan. Retrieved October 24, 2020, from olympics30.com website: <https://olympics30.com/komunikasi-interpersonal/>
- Now. Mercu. (2015). komunikasi interpersonal. Retrieved October 26, 2020, from ersinda84.wordpress.com website: <https://ersinda84.wordpress.com/2015/05/01/komunikasi-interpersonal/>
- Novianti, R. D., Sondakh, M., Rembang, M. (2017). Komunikasi Antarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga diDesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. Acta Diurna Komunikasi, 1-15
- Patriana, Eva. (2014). Komunikasi Interpersonal yang Berlangsung Antara Pembimbing Kemasyarakatan dan Keluarga Anak Pelaku Pidana di Bapas Surakarta. Journal of Rural and Development (Jurnal R&D), 1-12
- Pontoh, W. P., (2013). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak. Acta Diurna Komunikasi, 1-11
- Rahadi, Dedi Rianto., & Susilowati Ety. (2019). Perilaku Organisasi: Konsep dan Implementasi. Bogor: Filda Fikrindo.

- Suhanti, I. Y., Puspitasari, D. N., & Noorrizky, R. D. (2018). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa UM. *Jurnal Nasional Psikologi Klinis* 2018, 1-12 .
- Sitepu, Jaba. (2017). 18 Efektivitas Komunikasi Interpersonal. Retrieved October 23, 2020, from pakarkomunikasi.com website: <https://pakarkomunikasi.com/efektivitas-komunikasi-interpersonal#:~:text=Komunikasi%20interpersonal%20juga%20akan%20efektif,tanpa%20adanya%20Hambatan-hambatan%20Komunikasi>
- Unknown. (2010). Komunikasi Interpersonal : Definisi, Klasifikasi, Tujuan dan Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi Interpersonal. Retrieved October 26, 2020, from jurnal-sdm.blogspot.com website: <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/komunikasi-interpersonal-definisi.html>
- Winaustati. (2018). Kumpulan Pertanyaan Interpersonal Skill. Retrieved October 23, 2020, from isilkom.wordpress.com Website: <https://isilkom.wordpress.com/2018/05/24/kumpulan-pertanyaan-interpersonal-skill/>
- Wisman, Yossita. (2017) Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. *Journal System Portal University of Merdeka Malang*, 1-9